

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi sektor swasta dan masyarakat. Dokumen ini disusun secara bersama dengan berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2021 yang mengambil tema ***Mendorong Transformasi Struktur Ekonomi Yang Berkelanjutan***, dengan 6 (enam) prioritas utama, yaitu (1) Pengembangan ekosistem kebijakan yang mendukung iklim investasi dan tumbuh kembangnya UMKM, (2) Peningkatan Kuantitas dan kualitas produk Agroindustri potensial daerah melalui peningkatan produktivitas dan penanganan pasca panen, (3) Peningkatan infrastruktur Strategis dan Inovasi teknologi yang berkelanjutan, (4) Peningkatan Kualitas SDM dan Produktivitas tenaga kerja, (5) Peningkatan Sektor Pariwisata melalui strategi BAS, dan (6) Peningkatan pengelolaan lingkungan dan kebencanaan.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Gorontalo, dimana Renja Tahun 2021 ini merupakan pelaksanaan program transisi tahun Kedua atau Tahun Rencana Kerja tahun keempat Periode RPJMD 2017-2022. Oleh karena itu maka Renja tahun 2021 ini disusun sedemikian rupa sehingga memiliki keterkaitan yang sangat erat dan sangat strategis untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran tahun 2021 yang ditetapkan pada Renstra SKPD. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 ini juga disusun untuk dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan yang ditetapkan secara nasional. Dengan demikian dokumen ini memiliki keterkaitan dan keterpaduan dengan Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan diharapkan sebahagian pendanaannya mendapat dukungan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021, baik melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP), maupun anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Program/kegiatan yang termuat pada Renja tahun 2021 ini disusun setelah melalui perencanaan yang mendalam, dengan memperhatikan potensi sumberdaya alam perikanan dan kelautan, potensi sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat, sarana dan prasarana perikanan dan kelautan yang tersedia, dan hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Program/kegiatan tersebut juga telah melalui pembahasan Forum SKPD Provinsi dan Kab/kota serta kegiatan sinkronisasi program/kegiatan/ tujuan/sasaran dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2021 mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting yang ada, evaluasi pelaksanaan Renja pada tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra sebelumnya. Penyusunan Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2021 dilakukan melalui dua tahapan yang merupakan suatu rangkaian proses yaitu :

1. Tahap perumusan rancangan Renja ; dan
2. Tahap penyajian rancangan Renja .

Tahapan perumusan rancangan Renja SKPD dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut : (1). Pengolahan data dan informasi; (2) Analisis gambaran pelayanan SKPD; (3). Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu

berdasarkan Renstra SKPD ; (4) Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD; (5). Telaahan terhadap rancangan awal RKPD ; (6). Perumusan tujuan dan sasaran; (7). Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat ; (8). Perumusan kegiatan prioritas; (9). Penyajian awal dokumen rancangan Renja SKPD ; (10). Penyempurnaan rancangan Renja SKPD; (11). Pembahasan forum SKPD dan (12). Penyesuaian dokumen rancangan Renja SKPD sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah Seperti Rancangan RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 , RKPD Pemerintah Provinsi dan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo 2017-2022, serta rancangan umum kebijakan Kementerian terkait dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2019 ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- (1). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo;
- (2). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- (3). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- (4). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- (5). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- (6). Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- (7). Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
- (8). Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- (9). Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- (10). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
- (11). Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- (12). Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017.
- (13). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- (14). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- (15). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.06/Men/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2010-2017.
- (16). Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Dinas-Dinas Teknis Daerah Provinsi Gorontalo.
- (17). Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2017.
- (18). Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.

- (19). Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.
- (20). Rancangan Awal RKPD Provinsi Gorontalo TAHUN 2021.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 Dinas Kelautan dan Perikanan disusun dengan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

- (1). Merupakan perwujudan RPJMD dan Renstra SKPD pada pelaksanaan program dan kegiatan tahunan ;
- (2). Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program/kegiatan satu (1) tahun kedepan;
- (3). Sebagai bahan pengukuran pencapaian target/sasaran dan kinerja per program/kegiatan tahunan ;
- (4). Sebagai bahan evaluasi keseluruhan terhadap pelaksanaan program/kegiatan tahunan;
- (5). Sebagai bahan acuan untuk perencanaan tahun berikutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2021 disusun secara sistematis dan mengacu pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yang berisikan :

- (1). **Bab I. Pendahuluan**, memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan. Pada bagian ini dijelaskan :
 - Mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD;
 - Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.
 - Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya tentang kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.
 - Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.
 - Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.
- (2). **Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Tahun Lalu**, memuat Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan capaian Renstra OPD, Analisis Kinerja Pelayanan OPD, Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD, dan Riview Terhadap Rancangan Awal RKPD, Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat; memuat penjelasan tentang :
 - Kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) ;
 - Penjelasan yang dikaitkan dengan pencapaian target Renstra OPD yang didasarkan pada realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya ;
 - Penjelasan capaian kinerja pelayanan OPD dengan kinerja yang dibutuhkan serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan OPD sesuai dengan tugas dan fungsi.
 - Review terhadap rancangan awal OPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target

sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk OPD yang bersangkutan.

- (3). **Bab III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**, yang terdiri dari Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Renja OPD, Program dan Kegiatan. Pada bab ini memuat penjelasan tentang :
- Penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD.
 - Penjelasan rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.
 - Sedangkan untuk Rencana Program/kegiatan berisikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan. Misalnya
 - a. Pencapaian visi dan misi kepala daerah,
 - b. Pengaruh program terhadap pertumbuhan ekonomi daerah
 - c. Pengentasan kemiskinan,
 - d. Pencapaian SPM,
 - e. Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
 - f. Pengembangan daerah terisolir,
 - Memuat uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, yang meliputi Jumlah program dan jumlah kegiatan, sebaran lokasi program dan kegiatan, dan total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya. Keseluruhan penjelasan tersebut tertuang dalam tabel rencana program.
- (4). **Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah**, berisi tentang Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Anggaran OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021.
- (5). **Bab V. Penutup**. Pada bab ini berisikan uraian berupa :
- Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
 - Menjelaskan kaidah-kaidah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Renja OPD, penegasan komitmen OPD terhadap pelaksanaan Renstra OPD dan RPJMD 2017-2022 serta penegasan Renja OPD sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada tahun rencana.
 - Rencana tindak lanjut.

Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, nama OPD dan tanda tangan kepala OPD, serta cap pemerintah daerah yang bersangkutan.

BAB II
HASIL EVALUASI RENJA OPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capain Renstra OPD.

2.1.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2019		Realisasi	% Realisasi	TARGET AKHIR RPJMD 2022	
1	2	3		4	5	6	
- Meningkatkan produksi perikanan tangkap ; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan ; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Produksi perikanan tangkap (Ton)	122.333	Ton	146.724	116	129.817	Ton
	- Produksi ikan hasil Perikanan Budidaya ikan laut dan payau (Ton)	28.422	Ton	52.824	183	29.124	Ton
	- Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	11	Juta/ Ekor	21,17	192,47	18	Juta/ Ekor
	- Konsumsi ikan masyarakat	56,4	kg/kapt/ thn	59,84	106,10	59,9	kg/kap t/thn
	- Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	75	%	75	100	86	%
	- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	1.130	Ha	2261,27	200,11	11.196	Ha
Rata-Rata Capain (1)					149,61		
- Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Pendapatan Nelayan	2.958.820	Rp./bln	5.255.083	177,61	2.784.510	Rp./bln
	- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau	2.768.625	Rp./bln	3.190.826	115,25	2.587.500	Rp./bln
	- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	3.559.734	Rp./bln	4.429.242	124,43	3.452.700	Rp./bln
	- Produksi ikan yang di antar pulaukan / antar daerah atau eksport	2.114	Ton	6.025,95	285,05	1.994	Ton
Rata-Rata Capain (2)					175,58		
Rata-Rata Capaian Keseluruhan					162,60		

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 Indikator utama dalam Renstra untuk Tahun 2019 yang terdapat pada sasaran strategis pertama (Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku & luas kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola), dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 149,61% atau sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan. Sementara untuk tingkat capaian pada sasaran strategis kedua (Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan) sebesar 175,58% juga sudah melebihi 100%. Sehingga total capaian kinerja pada kedua sasaran strategis tersebut dengan rata-rata sebesar 162,60% atau sudah melampaui target. Kaitan antara pencapaian target sasaran renstra tahun 2019 dengan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel T-C.29 terlampir**.

Penjelasan dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama (Iku) Sektor Kelautan Dan Perikanan Per Masing-Masing Sasaran Tahun 2019

1. Sasaran Pertama

“Meningkatnya produksi perikanan tangkap ; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola”.

Indikator kinerja utama pada sasaran pertama adalah sebagai berikut:

1. Produksi perikanan tangkap. Target pada tahun 2019 sebesar 122.333 ton
2. Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton). Target tahun 2019 sebesar 28.422 ton.
3. Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan. Target pada tahun 2019 sebesar 11 juta ekor.
4. Konsumsi ikan masyarakat dengan Target pada tahun 2019 sebesar 56,4 kg/kapt/tahun.
5. Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, Target pada tahun 2019 sebesar 75 %
6. Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola. Target tahun 2019 sebesar 1.130 ha.

a) Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap adalah produksi perikanan yang dihasilkan oleh kegiatan penangkapan ikan baik diperairan laut maupun di perairan umum (Danau Limboto). Produksi perikanan tangkap dijadikan indikator kinerja utama (IKU) karena indikator ini merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan dan nilai tukar Nelayan (NTN). Target nilai NTN-Pi pada tahun 2019 sebagaimana tertuang dalam Dokumen RPJMD adalah 101,2 indeks dengan capaian pada tahun 2019 ini sebesar 101,42 indeks atau capaiannya sebesar 100,22% dari target yang ditetapkan. Selanjutnya pada tahun 2019 capaian produksi perikanan tangkap sebesar 146.724 Ton, nilai ini lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 122.333 Ton, atau capaiannya sebesar 116%. Keberhasilan capaian produksi perikanan tangkap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Melaksanakan Program Perikanan Tangkap melalui Restrukturisasi Armada Tangkap Kapal Mina Maritim > 30 GT. Sebagai informasi dari tahun 2010 sampai tahun 2019 ini, Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui anggaran APBN (TP) dan bantuan pemerintah melalui APBN KKP serta APBD (DAK) sudah mengalokasikan pembangunan dan penyediaan kapal > 30 GT sebanyak 68 unit atau dengan Rp. 65.363.078.750,-. Disamping itu juga dilakukan pengadaan kapal < 3 GT dan <5 GT yang bersumber dari anggaran APBD Provinsi sejak tahun

anggaran 2012-2019 sebanyak 528 unit dan APBD Kabupaten Kota yang disalurkan kepada kelompok pelaku usaha perikanan yang berprofesi sebagai nelayan (melakukan penangkapan ikan).

- Adanya kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang melakukan pelarangan kegiatan transshipment (bongkar muatan di tengah laut), pelarangan dan penenggelaman kapal berbendera asing di wilayah perairan laut Republik Indonesia serta larangan penggunaan alat tangkap pukat hela (pukat harimau) beroperasi di perairan Indonesia serta pelarangan penangkapan kepiting dan lobster yang sementara bertelur. Kebijakan ini menyebabkan stok sumber daya ikan yang ada di Perairan Indonesia melimpah karena adanya kesempatan bagi ikan yang ada di Perairan Indonesia berkembang biak dengan baik. Sehingga Nelayan Indonesia pada umumnya saat ini daerah penangkapannya sudah semakin dekat dari pesisir, kondisi ini turut menjadi penyebab meningkatnya produksi perikanan dan pendapatan masyarakat pelaku usaha perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo.
- Terbangunnya sarana dan prasarana pelabuhan perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo melalui anggaran dana DAK sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Kondisi ini turut menjadi penopang peningkatan produksi perikanan Provinsi Gorontalo karena nelayan menjadi mudah melakukan kegiatan penangkapan ikan karena didukung oleh sarana dan prasarana perikanan yang memadai yang sangat membantu dalam kegiatan penangkapan ikan.
- Membangun sarana rumah ikan (*Fish Apartement*) yang berfungsi menyediakan ekosistem buatan baru (*Spawning and Nursery Ground*) bagi siklus bertelur dan pembesaran ikan sehingga mampu bereproduksi dengan habitat yang baik sehingga mampu meningkatkan populasi ikan disuatu kawasan perairan.
- Melakukan kegiatan “*one man one thousand fries*” melalui pengadaan benih ikan yang dilepas di perairan Teluk Tomini yang bertujuan untuk memperkaya stok populasi ikan tertentu sehingga mampu berkembang biak dan menunjang kapasitas keberadaan stok ikan di perairan.
- Melakukan inovasi dalam bidang penangkapan ikan dengan menerapkan aplikasi zona potensi penangkapan ikan (ZPPI) dengan menggunakan bantuan satelit penginderaan jauh. Dengan aplikasi ini nelayan yang akan melakukan penangkapan ikan terlebih dahulu sudah mengetahui daerah penangkapan ikan, sehingga nelayan yang bersangkutan tidak lagi berputar-putar dilaut mencari lokasi ikan tetapi langsung menuju sasaran titik koordinat kemudian melakukan penangkapan ikan baik yang menggunakan hand line maupun purse seine. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini memudahkan nelayan dalam mendapatkan hasil tangkapan serta memiliki potensi yang besar terhadap peningkatan hasil tangkapan.
- Melakukan pembinaan kelompok kepada kelompok usaha perikanan tangkap dan kegiatan ini selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah kabupaten kota baik melalui Dinas Perikanan maupun kantor kecamatan dan kantor desa lokasi masyarakat pelaku usaha perikanan bermukim.

b) Produksi Perikanan Budidaya

Produksi perikanan budidaya adalah produksi perikanan yang dihasilkan oleh kegiatan budidaya ikan yang berasal dari perairan laut dan payau sesuai dengan yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo hanya mengelola budidaya pada sektor perairan laut dan payau sementara perairan air tawar sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota sebagai mana yang menjadi lampiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah. Produksi perikanan budidaya dijadikan indikator kinerja utama (IKU) karena indikator ini merupakan salah satu faktor utama yang juga mempengaruhi tingkat pendapatan pembudidaya dan nilai tukar pembudidaya (NTP). Tahun 2019 capaian produksi perikanan budidaya sebesar 52.824 Ton lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 28,422 ton. Capaian produksi perikanan budidaya ini terdiri dari produksi ikan budidaya laut dan payau (ikan dan udang), dengan persentase capaian sebesar 183 %. Faktor yang turut mendukung dan mempengaruhi pada produksi perikanan budidaya tahun 2019, untuk ikan laut dan payau dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- Faktor cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan timbulnya penyakit ice-ice sehingga mengakibatkan kegagalan panen pada budidaya rumput laut.
- Rendahnya produksi rumput laut disebabkan oleh ketersediaan bibit unggul rumput laut disaat musim tanam dan rendahnya kualitas bibit yang tersedia. Beberapa upaya yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota telah mengembangkan kebun bibit di sentra-sentra budidaya rumput laut dengan melakukan koordinasi dengan Loka Rumput laut untuk melakukan penetapan jadwal tanam sesuai dengan kondisi wilayah dan melakukan introduksi bibit rumput laut hasil kultur jaringan.
- Kab. Boalemo yang merupakan salah satu penghasil rumput laut sejak tahun 2013 tidak mengalokasikan lagi anggaran untuk kegiatan budidaya rumput laut.
- Tingginya nilai tukar dolar terhadap rupiah sangat mempengaruhi harga pakan ikan, dimana secara nasional bahan baku pembuatan pakan ikan masih menggunakan produk import. Hal ini mengakibatkan daya beli pakan ikan oleh pembudidaya mengalami penurunan yang mengakibatkan produktifitas hasil perikanan budidaya cenderung memiliki kenaikan yang sedikit.
- Danau Limboto selama ini merupakan salah satu sentra penghasil ikan air tawar yang dibudidayakan dalam Karamba Jaring Apung, namun sejak tahun 2018 sudah ada Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo yang menjadikan danau limboto sebagai kawasan strategis nasional dengan melakukan pembatasan pada kegiatan budidaya ikan di dalam Karamba Jaring Apung sehingga turut mempengaruhi produksi ikan air tawar yang dibudidayakan.

Faktor-faktor di atas menjadi penyebab pada produksi perikanan budidaya di Tahun 2019.

c) Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (juta/ekor)

Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau (UPTD BPBLP) pada tahun 2019 sebesar 21,17 juta ekor, lebih besar dari yang ditargetkan sebesar 11 juta ekor atau persentase capaian sebesar 192,47%. Produksi benih yang dihasilkan ini lebih didominasi oleh produksi benih ikan laut dan benur udang vaname. Kegiatan produksi benih ikan laut dan payau sepenuhnya dilakukan oleh aparatur yang ada di UPTD BPBLP yang merupakan salah satu UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo yang berlokasi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Hasil produksi benih ikan laut dan payau dipasarkan pada pembudidaya ikan laut dan payau yang ada di Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah.

d) Konsumsi ikan masyarakat

Konsumsi ikan (kg/kap/thn) adalah nilai konsumsi ikan masyarakat per kapita per tahun atau lebih dikenal dengan jumlah produk perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam satu tahun. Konsumsi ikan di Provinsi Gorontalo tahun 2019 rata-rata sebesar 59,84 kg/kapita/tahun. Nilai ini lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 56,4 kg/kapita/tahun atau mencapai 106,10%. Tingginya capaian konsumsi ikan tahun 2019 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- Terlaksananya kegiatan kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di setiap kabupaten kota melalui Kegiatan “*Fish To School*” bagi anak-anak usia sekolah dasar dan kegiatan bazar produk perikanan di wilayah-wilayah yang jauh dari sumber perikanan.
- Dilakukannya fasilitasi pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) di kabupaten/kota. Sebagai bentuk penguatan program kampanye GEMARIKAN.
- Pelaksanaan kegiatan lomba masak serba ikan yang dilakukan bersama organisasi Tim Penggerak PKK dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, Provinsi dan Tingkat nasional massif memeberi dampak terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dan masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan, kekuatan dan kecerdasan.
- Terlaksananya kegiatan bantuan pangan berupa ikan untuk masyarakat miskin (KANMASKIN) sebanyak 2,700 RTM. Sasaran RTM ini merupakan masyarakat memiliki tempat tinggal jauh dari pesisir sehingga sebelumnya cukup sulit mengakses ikan segar, dengan adanya kegiatan ini maka masyarakat yang terdapat pada 2,700 RTM tersebut mudah mendapatkan ikan segar setiap bulannya yang diantar langsung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo ke desa lokasi sasaran kegiatan.
- Terlaksananya kegiatan bantuan pangan berupa ikan untuk Panti Asuhan sebanyak 1.300 orang.
- Terlaksananya kegiatan bantuan pangan berupa ikan ibu hamil dan menyusui sebanyak 400 orang.

e) Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku

Capaian tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2019 terhadap peraturan perundang-undangan sebesar 75% sama dengan yang ditargetkan sebesar 75% atau dengan tingkat capaiannya sebesar 100%. Intervensi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo terhadap penegakan peraturan perundang-undangan sektor kelautan dan perikanan sudah dilakukan dengan intens melakukan operasi baik operasi gabungan bersama dengan TNI AL, POL AIR dan Satker Pengawasan maupun operasi yang dilakukan secara mandiri oleh petugas pengawasan Dinas Kelautan dan Perikanan, serta pelaksanaan sosialisasi peraturan perundang-undangan secara langsung dilokasi perkampungan nelayan dalam bentuk temu lapang maupun *fokus group discussion* (FGD) terkait peraturan perundang-undangan kelautan dan perikanan. Akan tetapi dengan adanya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa kewenangan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sepenuhnya menjadi kewenangan oleh Pemerintah Provinsi. Kondisi ini turut menjadi permasalahan dalam penegakan peraturan perundang-undangan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2019 karena sumber daya SDM dan sarana pengawasan yang masih minim. Sehingga kedepannya diharapkan dukungan penuh terhadap pemenuhan SDM pengawasan dan Sarana dan prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan demi terjaganya sumberdaya kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo.

f) Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola

Pengelolaan kawasan konservasi perairan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2019 sebesar 2.261,27 Ha lebih besar dari yang ditargetkan sebesar 1.130 Ha atau dengan tingkat capaian sebesar 200,11%. Tingginya tingkat capaian pengelolaan kawasan konservasi perairan daerah ini turut didukung oleh adanya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-

Pulau Kecil Provinsi Gorontalo. Sehingga pengelolaan kawasan konservasi perairan di Provinsi Gorontalo sudah memiliki arah yang jelas dengan titik lokasi pengelolaan sebagaimana yang telah tertuang dalam dokumen RZWP3K. disamping itu, kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan sektor kelautan dan perikanan secara intens dilakukan oleh Seksi Pengelolaan Ruang Laut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo turut mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga wilayah konservasi perairan.

Kawasan konservasi perairan daerah yang turut menjadi pengembangan potensi wisata bahari di wilayah perairan laut Sulawesi dan teluk Tomini sebagai berikut:



2. Sasaran Kedua

“Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan”.

Dengan Indikator kinerja utama pada sasaran pertama adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan nelayan, dengan target 2019 sebesar Rp. 2.958.820,-
2. Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau, dengan target 2019 sebesar Rp. 2.768.625,-
3. Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan, dengan target 2019 sebesar Rp. 3.559.734,-
4. Produksi ikan yang di antar pulaukan/antar daerah atau ekspor, dengan target 2019 sebesar 2.114 ton.

a) Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya (NTN-P)

Nilai Tukar Nelayan dan pembudidaya (NTN-P) adalah nilai angka perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan/pembudidaya dengan indeks harga yang dibayar nelayan/pembudidaya yang dinyatakan dalam persentase. Indeks yang diterima adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Sedangkan indeks yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan

untuk proses produksi perikanan. NTN (Nilai Tukar Nelayan) tahun 2019 ditargetkan sebesar 101,2. Nilai capaian indeks ini pada tahun 2019 sebesar 101,42 indeks berdasarkan rilis dari BPS pada bulan Februari 2020. Menurut keterangan dari BPS tingginya capaian NTN-P ini sangat dipengaruhi oleh indeks biaya hidup nelayan dan pembudidaya, tingginya nilai indeks tersebut karena tingginya inflasi di daerah yang berdampak pada tingginya harga bahan pokok seperti beras, minyak kelapa dan gula pasir sehingga mengurangi indeks pendapatan dari nelayan/pembudidaya yang signifikan juga menurunkan NTN-P pada tahun 2019.

b. Pendapatan Nelayan

Pendapatan Nelayan (Rp/bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh nelayan dari hasil kegiatan penangkapan ikan, baik kegiatan penangkapan ikan di laut maupun kegiatan penangkapan ikan di perairan umum. Pendapatan nelayan rata-rata per bulan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 5.255.083,- atau 177,61 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 2.958.820,-/bulan. Naiknya pendapatan nelayan per bulan pada tahun 2019 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama :

- Naiknya produksi perikanan tangkap di sebabkan oleh intervensi anggaran pemerintah melalui kegiatan restrukturisasi armada tangkap > 30 GT (kapal Mina Maritim dan mina maritim yang sampai tahun 2018 sudah berjumlah 68 unit kapal Mina Maritim dan mina maritim, dan bantuan sarana produksi dari tahun 2012-2019 melalui anggaran APBD berupa perahun fiber > 5 GT dan < 3 GT dan sarana alat tangkap kepada kelompok perikanan tangkap sejumlah 528 unit.
- Nilai harga ikan yang cenderung stabil bahkan naik beberapa persen, khususnya pada komoditi perikanan tangkap yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti ikan tuna, tongkol dan cakalang. Produk perikanan ini umumnya sebagian kecil di dipasarkan di dalam daerah dan sebagian besar di pasarkan (diantar pulaukan) keluar Provinsi Gorontalo.

c. Pendapatan Pembudidaya

Pendapatan pembudidaya (Rp/bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh pembudidaya dari hasil kegiatan budidaya, baik kegiatan budidaya perikanan laut (ikan dan rumput laut), Budidaya perikanan payau (udang dan bandeng). Pendapatan pembudidaya rata-rata per bulan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 3.190.826,- atau lebih 115,25 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 2.768.625,-/bulan. Naiknya pendapatan pembudidaya per bulan pada tahun 2019, seiring dengan produksi budidaya rumput laut yang stagnan, akan tetapi produksi budidaya ikan laut dan payau mengalami peningkatan. Beberapa hal yang mempengaruhi faktor pendapatan pembudidaya adalah :

- Pada daerah tertentu seperti di Kab. Boalemo dan Pohuwato yang merupakan salah satu daerah produksi rumput laut, banyak pembudidaya rumput laut yang beralih ke usaha lain seperti melakukan usaha budidaya laut dan payau (seperti budidaya ikan kerapu, ikan bandeng dan udang vaname).
- Pengalihan usaha budidaya rumput laut ke usaha budidaya ikan, disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan timbulnya penyakit ice-ice pada pada rumput laut sehingga mengakibatkan kegagalan panen.
- Produksi Komoditi perikanan budidaya (ikan kerapu dan udang vaname) mengalami kenaikan 150-200 % seiring dengan kenaikan harga ikan yang dipengaruhi oleh kenaikan dolar pada tahun 2019.
- Harga ikan seperti udang vaname size 70 (70 ekor/kg) yang tadinya harga normal sebesar Rp. 50.000 /kg naik menjadi Rp.60.000 / kg. Ikan kerapu size 1 kg/hidup yang tadinya harga normalnya Rp. 200.000 /kg naik menjadi Rp. 350.000 /kg.

d. Pendapatan Pengolah dan Pemasar Ikan (Rp./Bln)

Pendapatan pengolah dan pemasar perikanan (Rp/Bln) nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh pengolah dan pemasar hasil perikanan pada setiap bulan. Pendapatan pengolah dan pemasar rata-rata per bulan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 4.429.242,- atau 124,43 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 3.559.734,-/bulan. Naiknya pendapatan pengolah dan pemasar per bulan pada tahun 2019 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain nilai harga ikan yang cenderung stabil bahkan naik beberapa persen, khususnya pada komoditi perikanan tangkap yang diolah yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti Ikan Tuna, Tongkol dan cakalang. Harga ikan tuna utuh misalnya yang tadinya harga dipasar sekitar Rp. 50.000 per kg naik menjadi Rp. 60.000 - Rp. 100.000 per kg atau naik 50-150 %. Bahkan kalau diolah menjadi Tuna Loin harganya naik menjadi Rp. 90.000-120.000 per kg. ikan Cakalang dan tongkol yang juga merupakan ikan yang mempunyai nilai komoditi tinggi di tingkat pengolah dan pemasaran bahkan mencapai Rp. 20.000 – 25.000 per kg dari Rp. 15.000 – 17.500 per kg.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2019 Berdasarkan Sasaran Strategis

2.2.1. Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2019 Berdasarkan Sasaran Strategis

Pencapaian kinerja Pelayanan OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel **T.C.30 terlampir**. Gambaran analisis kinerja dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di sektor Kelautan dan Perikanan tahun 2018 – 2019 adalah sebagai berikut :

Untuk mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo tahun 2019, maka diperlukan dukungan anggaran yang memadai untuk mencapai hal tersebut. Pelaksanaan anggaran program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan sasaran strategis yang meliputi sebanyak 2 sasaran yaitu sebagai berikut:

- 1) **Sasaran strategis I** : Pencapaian ketersediaan produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya, pengolahan ikan, dan tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya dan pengolah di atas UMP dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.390.878.011,- dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 98,86 % atau sebesar Rp. 21.147.329.765,-
- 2) **Sasaran strategis II** : Pencapaian produksi benih dan induk ikan unggul air tawar, produksi benih dan induk ikan air laut dan payau, dan tercapainya data uji mutu ikan yang akan dipasarkan dengan alokasi anggaran sebesar Rp14085572159,- dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 93.55% atau sebesar Rp. 14.085.572.159,-

Dari semua sasaran strategis tersebut, total anggaran sebesar Rp. 35.476.450.170,- dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 34.027.381.045,11 atau **95,92 %**.

Selanjutnya perbandingan persentase laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap Provinsi Gorontalo pada tahun 2019 sebesar 8,08 % lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju produksi perikanan tangkap nasional yang hanya mencapai 4,02%. Kalau dilihat berdasarkan kontribusi produksi perikanan tangkap secara nasional maka produksi

Gorontalo hanya menyumbang rata-rata per tahunnya sebesar 1,78% secara nasional selang tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PROVINSI GORONTALO											
No	Produksi	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	Perikanan Tangkap Nasional	Ton	5.830.000	6.120.000	6.480.000	6.520.000	6.830.000	6.040.000	6.500.000	7.533.110	
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		5	6	1	5	(12)	8	16	4,02
2	Perikanan Tangkap Prov. Gorontalo	Ton	85.815	92.171	103.018	105.715	115.873	136.157	142.411	146.724	
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		7	12	3	10	18	5	3	8,08
	Kontribusi Produksi Perikanan Tangkap Prov Secara Nasional	%	1,47	1,51	1,59	1,62	1,70	2,25	2,19	1,95	1,78

Sementara perbandingan persentase laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya Provinsi Gorontalo (5,88%) lebih rendah jika dibandingkan dengan laju produksi perikanan budidaya nasional yang mencapai 11,62 %. Jika dilihat berdasarkan kontribusi produksi perikanan budidaya secara nasional maka produksi Gorontalo hanya menyumbang rata-rata per tahunnya sebesar 0,71 % secara nasional selama tahun 2012 sampai tahun 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA PROVINSI GORONTALO											
No	Produksi	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	Perikanan Budidaya Nasional	Ton	7.930.000	9.680.000	13.300.000	14.360.000	15.630.000	16.680.000	17.680.000	16.330.523	
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		22	37	8	9	7	6	(8)	11,62
2	Perikanan Budidaya Prov. Gorontalo	Ton	133.340	125.655	57.392	63.131	100.245	115.368	28.713	55.269	
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		(6)	(54)	10	59	15	(75)	92	5,88
	Kontribusi Produksi Perikanan Budidaya Prov Secara Nasional	%	1,68	1,30	0,43	0,44	0,64	0,69	0,16	0,34	0,71

Selanjutnya perbandingan persentase laju pertumbuhan PDB perikanan nasional dibandingkan dengan PDRB perikanan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDRB perikanan Provinsi Gorontalo (5,61%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju PDB perikanan nasional yang berkisar 4,09% yang berlangsung sejak tahun 2012-2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI GORONTALO											
No	Produksi	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun	
1	PDB Perikanan Nasional	Rp (Milyar)	175.191,61	198.089,70	204.016,80	214.523,20	225.570,66	229.000,00	108.920,70		
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		13	3	5	5	2	(52)	(4,09)	
2	PDRB Perikanan Prov. Gorontalo	Rp (Milyar)	1.557,90	1.684,50	1.809,80	1.946,20	2.092,90	2.113,83	2.156,11		
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		8	7	8	8	1	2	5,61	
	Kontribusi Produksi Perikanan Tangkap Prov Secara Nasional	%	0,89	0,85	0,89	0,91	0,93	0,92	1,98	1,05	

Peningkatan produksi perikanan tangkap juga sangat mempengaruhi Tren nilai tukar nelayan (NTN) per tahunnya. dari tahun 2014-2019 NTN mengalami fluktuatif dengan laju pertumbuhan Provinsi Gorontalo sebesar 0,01 % per tahunnya. Ini lebih tinggi dari

pertumbuhan nasional yang mencapai 0,51 % pertahun (2014-2019) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN NTN NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN NTN PROVINSI GORONTALO								
NILAI TUKAR NELAYAN (NTN)	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
NTN Nasional	indeks	104,63	106,14	108,24	109,86	110,50	101,60	
<i>% Pertumbuhan Per Tahun</i>			1	2	1	1	(8)	(0,51)
NTN Provinsi Gorontalo	indeks	102,87	102,1	105,55	108,38	117	101,42	
<i>% Pertumbuhan Per Tahun</i>			(1)	3	3	8	(13)	(0,01)

Sementara untuk perbandingan persentase laju pertumbuhan konsumsi ikan nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan konsumsi ikan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan konsumsi ikan Provinsi Gorontalo rata-rata per tahun pertumbuhannya mencapai 3,87%, lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata laju pertumbuhan konsumsi ikan nasional yang hanya 3,87%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN KONSUMSI IKAN NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN KONSUMSI IKAN PROVINSI GORONTALO										
No	Konsumsi Ikan (Kg/Kap/Thn)	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	Konsumsi Ikan Nasional	Kg/Kap/Thn	37,90	38,14	41,11	43,94	46,49	50,69	51,10	
	<i>% Pertumbuhan Per Tahun</i>	<i>Indeks</i>		0,63	7,79	6,88	5,80	9,03	0,81	5,16
2	Konsumsi Ikan Prov. Gorontalo	Kg/Kap/Thn	48,50	48,61	58,80	55,70	58,10	58,48	59,84	
	<i>% Pertumbuhan Per Tahun</i>	<i>Indeks</i>		0,23	21	(5)	4	1	2	3,87
	<i>Kontribusi Konsumsi Ikan</i>	<i>Indeks</i>	127,97	127,45	143,03	126,76	124,97	115,37	117,10	126,09

Konsumsi Ikan Di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yaitu dari 46,51 kg/kapita/thn pada tahun 2014 naik menjadi 59,84 kg/kapita/thn pada tahun 2019. Ini lebih tinggi dari lima tahun capaian konsumsi ikan nasional dimana pada tahun 2019 hanya sebesar 51,10 kg/kapita/thn. Walaupun dari capaian pertumbuhan pertahunnya Gorontalo masih di bawah nasional yaitu 3,87 % dan nasional 5,16 %. Stagnannya pertumbuhan konsumsi ikan pertahun di Gorontalo, menandakan bahwa hasil produksi perikanan Gorontalo lebih banyak difokuskan untuk di antarpulau atau ekspor. Indikasi ini terlihat dari tingginya Nilai Tukar Nelayan dan PDRB Perikanan yang naik secara signifikan dari tahun ke tahun.

Dari semua sasaran strategis tersebut, total anggaran sebesar Rp. 35.476.450.170,- Dari total anggaran belanja tersebut, Realisasi keuangan dan fisik sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu: (1). Realisasi Keuangan sebesar 34.027.381.045,11 (95,92 %) dan Realisasi Fisik 99,78 %.

Khusus rincian alokasi anggaran Belanja Langsung (BL) realisasi keuangan dan fisik pada masing-masing program dan kegiatan sebagaimana terlampir pada Tabel 1 :

Tabel 1. Realisasi Fisik dan Keuangan Belanja Langsung Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo APBD TA. 2019

No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
			ANGGARAN	KEU	FISIK	FISIK
			(Rp)	(%)	(%)	(%)
1	Program Peningkatan Manajemen Administrasi, Sarana dan Prasarana serta sumber Daya Aparatur	1.898.892.901	1.748.847.647	92,10	98,95	100
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.111.929.500	1.017.492.100	91,51	98,20	100
	Peningkatan SDM Aparatur	180.000.000	130.379.707	99,01	100	100
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	606.963.401	600.975.840	72,43	100	100
2	Program Peningkatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	612.284.000	598.465.150	97,74	100	100
	Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	484.284.000	470.471.250	97,15	100	100
	Penyelenggaraan Keuangan SKPD	128.000.000	127.993.900	100	100	100
3	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)	288.380.000	279.702.953	96,99	100	100
	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. BP2MDPP)	188.380.000	180.180.953	93,29	100	100
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. BP2MDPP)	100.000.000	99.522.000	99,32	100	100
4	Program Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)	199.255.000	189.048.760	94,88	100	100
	Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPTD BP2MDPP)	199.255.000	189.048.760	94,88	100	100
5	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)	567.200.000	550.649.475	97,08	100	98,76
	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. PP Tenda)	498.972.000	483.079.975	96,82	100	99,17
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tenda)	68.228.000	67.569.500	86,07	87,68	96,91
6	Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)	-	-	Tidak ada Program tsb di 2019	Tidak ada Program tsb di 2019	100
	Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP Tenda)	-	-	Tidak ada Kegiatan tsb di 2019	Tidak ada Kegiatan tsb di 2019	100
	Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP Tenda)	-	-	Tidak ada Kegiatan tsb di 2019	Tidak ada Kegiatan tsb di 2019	100
7	Program Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	273.200.000	230.411.942	84,34	93,42	100
	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	127.302.000	104.830.442	82,35	100	100
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	145.898.000	125.581.500	86,07	87,68	100
8	Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	350.000.000	343.655.100	98,19	100	100
	Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	93.500.000	88.100.100	94,22	100	100

No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
			ANGGARAN	KEU	FISIK	FISIK
			(Rp)	(%)	(%)	(%)
	Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma)	256.500.000	255.555.000	99,63	100	100
9	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana & Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	1.497.000.000	1.414.642.154	94,50	100	100
	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	1.197.000.000	1.116.667.754	93,29	100	100
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	300.000.000	297.974.400	99,32	100	100
10	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	497.000.000	494.508.700	99,50	100	100
	Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (juta ekor)	497.000.000	494.508.700	99,50	100	100
11	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	650.000.000	641.404.909	98,68	98,77	99,09
	Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	100.000.000	99.999.909	100	100	98,93
	Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan (DAK)	140.000.000	139.900.000	99,93	100	100
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Tambak Garam (DAK)	410.000.000	401.505.000	97,93	98,05	100
12	Program Optimalisasi Pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	6.073.990.000	5.948.220.237	97,93	100	99,30
	Peningkatan Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	4.010.400.000	3.921.262.321	97,78	100	99,77
	Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	2.063.590.000	2.026.957.916	98,22	100	99,57
	Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	-	-	Tidak ada Kegiatan tsb di 2019	Tidak ada Kegiatan tsb di 2019	94,57
13	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;	1.094.506.000	1.085.165.400	99,15	100	100
	Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Payau	158.230.000	157.125.000	99,30	100	100
	Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut	41.700.000	41.535.000	99,60	100	100
	Kegiatan Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perikanan	330.770.000	324.446.400	98,09	100	100
	Pengembangan Budidaya Air Laut (DAK)	563.806.000	562.059.000	99,69	100	Tidak ada Kegiatan tsb di 2018
14	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	9.726.402.011	9.520.729.047	97,89	99,91	99,07
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	9.323.700.011	9.156.650.300	98,21	99,94	99,04
	Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	402.702.000	364.078.747	90,41	99,19	100
15	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	3.348.980.000	3.159.731.131,60	94,35	99,37	100
	Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	166.660.000	163.975.000	98,39	100	100
	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	111.020.000	82.300.000	74,13	81,07	100
	Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas	181.300.000	167.036.046	92,13	100	100
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	2.890.000.000	2.746.420.085,60	95,03	100	Tidak ada Kegiatan tsb

No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
			ANGGARAN	KEU	FISIK	FISIK
			(Rp)	(%)	(%)	(%)
	dan Perikanan (DAK)					di 2018
16	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK)	8.399.360.258	7.822.198.439,51	93,13	99,99	70,79
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda (DAK)	1.137.750.000	1.066.146.435	93,71	100	Tidak ada Kegiatan tsb di 2018
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD-BPBILP (DAK)	2.502.341.000	2.483.557.800	99,25	99,95	Tidak ada Kegiatan tsb di 2018
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma (DAK)	2.412.250.000	1.925.474.946,51	79,82	100	Tidak ada Kegiatan tsb di 2018
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (Lanjutan)	2.347.019.258	2.347.019.258	100	100	70,79
	JUMLAH	35.476.450.170	34.027.381.045,11	95,92	99,78	89,53

2.2.2. Kinerja Pembangunan Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo Tahun 2019 Berdasarkan Program-Program Prioritas Daerah

- 1) Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (Dinas Kelautan dan Perikanan).

Outcome dari program ini adalah Terciptanya Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran yang Prima, Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur di Bidang Kepegawaian, Pengelolaan Barang (Aset), Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Tersedianya Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Presentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana sebesar 100%.

Untuk capaian Program sudah sesuai target

- a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran
Output kegiatan adalah Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo selama 12 bulan.
Untuk capaian kegiatan sedikit dibawah target
2. Kegiatan Peningkatan SDM Aparatur.
Output kegiatan adalah Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Melalui Bimbingan Teknis / Diklat Teknis sebanyak 20 (dua puluh) orang.
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target
3. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran
Output kegiatan adalah Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkantoran sebanyak 18 (delapan belas) paket.
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

- 2) Program Peningkatan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Outcome dari program ini adalah Adanya Dokumen Perencanaan, dan Dokumen Monitoring / Evaluasi Pelaksanaan Program / Kegiatan Serta Sistem dan Pelaporan Yang Baik dan Terciptanya pelayanan administrasi keuangan yang prima dan profesional, Tersedianya SDM (Aparatur) Keuangan yang professional.

Untuk capaian Program sudah sesuai target

- a. Pelaksanaan program:

1. Kegiatan Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi

Output kegiatan adalah terlaksananya kegiatan rakor data perikanan dan kelautan Provinsi Gorontalo 2019. (1 kegiatan), terlaksananya kegiatan forum penyusunan rencana kerja (Renja) kelautan dan perikanan tahun 2020 (1 kegiatan), terlaksananya kegiatan kegiatan monitoring dan evaluasi terpadu program perikanan dan kelautan se-provinsi gorontalo (1 kegiatan), serta koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan DAK TA.2019. (12 bulan), tersusunnya dokumen rencana kerja TA. 2020 dan laporan monev program/kegiatan TA. 2019 (dokumen renja, RKA, DPA, LAKIP, LPPD, LKPJ, LRA, L. Aset, Teppa, laporan realisasi keuangan, Laporan monev DAK).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target

2. Kegiatan Penyelenggaraan Keuangan SKPD.

Output kegiatan adalah terlaksananya pelayanan administrasi keuangan yang prima dan profesional (12 bulan), terlaksananya bimbingan teknis keuangan bagi aparatur (6 orang).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

3) Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan).

Outcome dari program ini adalah terlaksananya peningkatan pelayanan Jasa administrasi, sarana prasarana (UPTD. BP2MDPP).

Untuk capaian program sudah sesuai target

a. Pelaksanaan program:

1. Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. BP2MDPP)

Output kegiatan adalah terlaksananya pelayanan administrasi sarana dan prasarana dan SDM aparatur (12 bulan).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target

2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. BP2MDPP)

Output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana perkantoran UPTD BP2MDPP.

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

4) Program Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan).

Outcome dari program ini adalah Produktivitas Hasil perikanan yang berdaya saing Per Tahunnya.

Untuk capaian program sudah sesuai target

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPTD BP2MDPP).

Output kegiatan adalah terlaksananya kaji terap diversifikasi produk perikanan (1 kegiatan).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

5) Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda).

Outcome dari program ini adalah terciptanya pelayanan jasa administrasi perkantoran yang prima, tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana perkantoran.

Untuk capaian program sudah sesuai target.

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. PP Tenda)

Output kegiatan adalah Terlaksananya Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (12 bulan).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target

2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tenda)

Output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana perkantoran UPTD-PP Tenda (100%).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

6) Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma).

Outcome dari program ini adalah adanya administrasi yang tertib, tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana perkantoran dan ketersediaan sarana dan prasarana.

Untuk capaian program sedikit di bawah target.

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. PP Tenda)
Output kegiatan adalah meningkatnya pelayanan administrasi UPTD PP Gentuma (12 bulan).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.
2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tenda)
Output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana perkantoran (2 paket).
Untuk capaian kegiatan sedikit dibawah target.

7) Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)

Outcome dari program ini adalah tercapainya 100 % mutu pelayanan kepelabuhanan serta penyediaan sarana penunjang kepelabuhanan.

Untuk capaian program sedikit dibawah target

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma)
Output kegiatan adalah Terlaksananya operasional mutu pelayanan kepelabuhanan UPTD-PPG (100%).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.
2. Kegiatan Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma)
Output kegiatan adalah terlaksananya sarana dan prasarana penunjang aktivitas operasional di pelabuhan perikanan (5 Paket): fasilitas penunjang kesyahbandaraan (kendaraan roda 2 (dua) untuk operasional kesyahbandaraan pelabuhan, genset, mesin pompa air, meja pelayanan kesyahbandaraan) dan pemeliharaan SPDN Kwandang.
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

8) Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur UPTD-BPBLP).

Outcome dari program ini adalah terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang prima, tersedianya pengadaan sarana prasarana UPTD BPBLPP.

Untuk capaian program sudah sesuai target.

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)
Output kegiatan adalah terselenggaranya pelayanan jasa administrasi perkantoran (12 bulan).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target
2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)
Output kegiatan adalah terlaksananya penyedia sarana prasarana perkantoran UPTD BPBLP (8 Paket) yaitu : pengadaan mesin alkon - pompa air, pengadaan tempat tidur - *springbed*, pengadaan laptop, pengadaan printer, pengadaan pipa instalasi air laut UPTD BPBLP – unit libuo, pemeliharaan instalasi listrik UPTD BPBLP – unit lamu, bahan bakar minyak/gas dan pelumas.

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

- 9) Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-BPBILP)
Outcome dari program ini adalah Tersedianya sarana produksi pada UPTD BPBLP.
Untuk capaian program sudah sesuai target
- a. Pelaksanaan program :
1. Kegiatan Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)
Output kegiatan adalah terlaksananya koordinasi lintas stakeholder untuk peningkatan produksi benih UPTD BPBLP (1 Kali), Terlaksananya pembinaan HSRT/BBU dan pembudidaya ikan dan udang (1 Kali), terlaksananya pemantauan mutu dan produksi benih UPTD BPBLP (1 kali), terlaksananya studi/bimtek ke balai perbenihan pusat (UPT KKP RI) (2 kali), terlaksananya temu koordinasi dan pengembangan UPTD seluruh indonesia (2 kali).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.
- 10) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
Outcome dari program ini adalah kawasan konservasi, pesisir dan jasa kelautan yang terkelola dan terimplementasinya Perda RZWP3K Provinsi Gorontalo.
Untuk capaian program sedikit dibawah target
- a. Pelaksanaan program :
1. Kegiatan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil
Output kegiatan adalah terlaksananya FGD penyusunan PERGUB (Turunan PERDA RZWP3K Provinsi Gorontalo) (1 dokumen)
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target
 2. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Tambak Garam (DAK)
Output kegiatan adalah tersedianya sarana dan prasarana tambak garam (2 paket) yaitu: percontohan pembangunan rumah tunnel garam kec. randangan, percontohan pembangunan rumah tunnel garam Kec. Wonggarasi Timur.
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target
 3. Kegiatan Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan (DAK)
Output kegiatan adalah terlaksananya pembangunan / rehabilitasi prasarana kawasan konservasi perairan atau kawasan konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil, dan prasarana di pulau-pulau kecil (1 paket) yaitu: sarana pengelolaan konservasi jenis (penyu).
Untuk capaian kegiatan sedikit dibawah target.
- 11) Program Optimalisasi Pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
Outcome dari program ini adalah meningkatnya pendapatan pemasar hasil perikanan, kemudahan akses ketersediaan bahan pangan perikanan bagi masyarakat, peningkatan nilai konsumsi ikan masyarakat Provinsi Gorontalo, dan penurunan nilai inflasi harga komoditi sektor perikanan di daerah Provinsi Gorontalo dan kontribusi terhadap penurunan dan pencegahan stunting pada balita di Provinsi Gorontalo melalui bantuan pangan bagi ibu hamil.
Untuk capaian program sudah sesuai target.
- a. Pelaksanaan program :
1. Kegiatan Peningkatan Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan
Output kegiatan adalah terlaksananya kegiatan lomba masak serba ikan tingkat provinsi (1 kegiatan), terlaksananya verifikasi dan monev calon penerima bantuan bahan pangan perikanan dan fish for baby (12 kali), terlaksananya konsultasi program pengolahan hasil perikanan di tingkat pusat (1 kali), terlaksananya validasi satu data statistik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di tingkat pusat (1 kali), tersedianya bantuan bahan pangan perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat miskin (10 paket), tersedianya bahan pangan ikan untuk kegiatan *fish for baby* untuk mencegah stunting (10 paket), tersedianya bahan pangan ikan untuk yayasan panti

asuhan/pondok pesantren (10 paket), tersedianya bahan baku ikan (bazar perikanan untuk pengendalian harga komoditi hasil perikanan) (12 paket), terlaksananya sosialisasi kegiatan bantuan pangan perikanan *fish for baby* (4 kegiatan).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

2. Kegiatan Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional

Output kegiatan adalah tersedianya sarana pemasaran program sistem logistik ikan dan perlengkapannya (motor bercoolbox) (30 unit), tersedianya sarana pemasaran bagi pedagang ikan keliling dan perlengkapannya (motor bercoolbox) (30 unit), tersedianya *chest freezer* yayasan/pondok pesantren (28 unit), terlaksananya verifikasi dan monev calon penerima (4 kali), terlaksananya *fish to school* dan sosialisasi gemarikan (5 kegiatan), tersedianya bahan baku ikan untuk modal usaha bagi pedagang ikan kecil (2.000 Kg), tersedianya bahan baku ikan dalam rangka Sosialisasi Gemarikan (5.000 Kg), Pengadaan Sarana pemasaran bagi pedagang ikan keliling (APBD-P 12 Unit), pengadaan *coolbox* dan perlengkapannya bagi pedagang ikan keliling (APBD-P 12 unit).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

12) Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Outcome dari program ini adalah peningkatan produktivitas produksi perikanan budidaya laut dan payau pertahun dan peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan budidaya di Provinsi Gorontalo.

Untuk capaian program sudah sesuai target

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Payau

Output kegiatan adalah tersedianya paket bantuan sarana produksi perikanan budidaya air payau (1 paket) berupa bantuan benur udang vaname (2.000.000 ekor), terlaksananya identifikasi lokasi, monev dan supervisi kegiatan bantuan sarana produksi perikanan air payau (2 lokasi).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target

2. Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut

Output kegiatan adalah terselenggaranya identifikasi lokasi, monev dan supervisi kegiatan bantuan sarana produksi perikanan air laut (3 Lokasi).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

3. Kegiatan Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perikanan

Output kegiatan adalah terselenggaranya identifikasi lokasi, monev dan supervisi kegiatan bantuan sarana produksi (3 kali), terselenggaranya kegiatan pelaku usaha perikanan (1 kali), terlaksananya kegiatan pengadaan bantuan calon induk ikan hias (1.060 ekor), terlaksananya kegiatan percontohan budidaya ikan hias (1 unit).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

4. Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut (DAK)

Output kegiatan adalah tersedianya paket percontohan rumput laut untuk masyarakat di Kab pohnuato (5 Paket), tersedianya percontohan budidaya ikan laut Kabupaten Pohnuato (1 paket), percontohan budidaya ikan laut Kabupaten Boalemo (1 paket), percontohan budidaya ikan laut Kabupaten Gorontalo Utara (1 paket).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

13) Program Pengembangan Perikanan Tangkap.

Outcome dari program ini adalah peningkatan produktivitas produksi perikanan tangkap pertahun dan peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan tangkap di Provinsi Gorontalo serta pemanfaatan sarana dan prasarana perikanan tangkap bagi kesejahteraan nelayan di Provinsi Gorontalo dan terbinanya kelembagaan kelompok usaha perikanan tangkap.

Untuk capaian program sedikit dibawah target

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.
Output kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kapal 3 GT (1 dokumen), tersedianya tenaga pengawasan pembangunan kapal 3 GT (3 orang), tersedianya anggaran tambat labuh kapal NKRI (12 bulan), tersedianya sarana perahu fiber 3 GT bermesin tempel 15 PK (95 unit), tersedianya sarana perahu untuk nelayan danau (10 unit), tersedianya sarana mesin katinting 9 PK (30 unit), tersedianya sarana mesin tempel 15 PK (20 unit), pengadaan mesin katinting 9 PK (1 unit), pengadaan mesin katinting 15 PK (1 Unit), pengadaan kapal/sarana penyuluhan perikanan tangkap (1 unit), pengadaan mesin tempel pendorong 15 PK (2 unit).
Untuk capaian kegiatan sedikit di bawah target.
2. Kegiatan Peningkatan Ketrampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap.
Output kegiatan adalah terlaksananya kegiatan temu lapang dan pembinaan KUB di Kab/Kota (1.500 orang), terlaksananya kegiatan sertifikasi SKK 60 Mil (30 orang), pengadaan PC, dan pendukung lainnya untuk data utama ZPPI (1 paket), pengadaan laptop untuk operator ZPPI (1 paket), pengadaan GPS koordinat untuk ZPPI (2 unit).
Untuk capaian kegiatan sedikit di bawah target.

14) Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan.

Outcome dari program ini adalah beroperasinya kapal pengawas untuk kegiatan pemantauan dan pengawasan SDKP, terawasinya wilayah perairan di Provinsi Gorontalo, meningkatnya kinerja Pokmaswas, terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana dan prasarana perkantoran dalam mendukung operasi pengawasan SDKP di perairan laut sulawesi dan perairan teluk tomini.
Untuk capaian program sedikit di bawah target.

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan.
Output kegiatan adalah terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran (12 bulan), terselenggaranya kegiatan peningkatan sarana dan prasarana perkantoran (3 pos pengawasan).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target
2. Kegiatan Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
Output kegiatan adalah terlaksanakannya peringatan hari nusantara nasional (1 kegiatan), operasional ABK kapal pengawas perikanan (12 bulan).
Untuk capaian kegiatan sedikit di bawah target.
3. Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas
Output kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan dan operasional kapal pengawas (3 kapal pengawas), tersedianya kapal pengawas yang laik operasi (2 kapal pengawas), tersedianya personal komputer untuk operator satgas IUU (1 unit).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.
4. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (DAK).
Output kegiatan adalah : tersedianya dokumen perencanaan pengadaan *Speedboat* pengawasan 12 meter (1 paket), tersedianya dokumen perencanaan pembangunan bangunan pengawasan SDKP (1 paket), tersedianya dokumen pengawasan pengadaan *Speedboat* pengawasan 12 meter (1 paket), tersedianya dokumen pengawawasan pembangunan bangunan pengawasan SDKP (1 paket), pengadaan perahu Pokmaswas Biluhu (1 paket), pengadaan perahu Pokmaswas Olele (1 unit), pengadaan perahu Pokmaswas Dunu (1 unit),

pengadaan perahu Pokmaswas Torosiaje (1 unit), pengadaan perahu Pokmaswas Botubarani (1 unit), pengadaan *Speedboat* pengawasan 12 meter (1 unit), pembangunan bangunan pengawasan SDKP Tenda (1 paket), pembangunan bangunan pengawasan SDKP Gentuma (1 paket), pembangunan bangunan pengawasan SDKP Wonggarasi (1 paket).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

15) Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK).

Outcome dari program ini adalah Tersedianya dan berfungsinya Sarana dan Prasarana penunjang program pembangunan kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo.

Untuk capaian program sedikit dibawah target

a. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda (DAK).

Output kegiatan adalah dokumen perencanaan pembangunan / rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas pokok dan fasilitas ungsional pelabuhan perikanan (UPTD Provinsi) (1 paket), dokumen pengawasan pembangunan / rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas pokok dan fasilitas ungsional pelabuhan perikanan (UPTD Provinsi) (1 paket), pembangunan jalan kompleks Pelabuhan Perikanan Tenda (1 paket), pembangunan sarana air bersih di Pelabuhan Perikanan Tenda (1 paket).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target

2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma (DAK).

Output kegiatan adalah dokumen perencanaan lanjutan pembangunan talud dan pembangunan jalan kompleks Pelabuhan Perikanan Gentuma (1 paket), dokumen pengawasan lanjutan pembangunan talud area Pelabuhan Perikanan Gentuma (1 paket), dokumen pengawasan jalan kompleks Pelabuhan Perikanan Gentuma (1 paket), pembangunan jalan kompleks Pelabuhan Perikanan Gentuma (1 paket), lanjutan pembangunan talud area Pelabuhan Perikanan Gentuma (1 paket).

Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target

3. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD-BPBLP (DAK).

Output kegiatan adalah pengadaan calon induk/induk udang vaname (5 paket), pakan benih/larva ikan/udang (4 paket), pakan udang untuk kaji terap teknologi intensifikasi udang vaname (3 paket), pakan rucah/cacing laut dan cumi segar (3 paket), dokumen perencanaan pembangunan/rehabilitasi UNIT Perbenihan (UPTD-Provinsi) dan percontohan budidaya laut (UPTD-BPBLP) (1 paket), dokumen pengawasan pembangunan/rehabilitasi Unit Perbenihan (UPTD-Provinsi) dan percontohan budidaya laut (UPTD-BPBLP) (1 paket), pengadaan alat ukur kualitas air dan pengujian kesehatan ikan (Lamu dan Libuo) (1 paket), pengadaan paket instalasi aerasi (lamu) (10 paket), pengadaan paket instalasi aerasi (kolam calon induk) (15 paket), pengadaan paket resirkulasi air (1 paket), pengadaan wadah dan peralatan ikan hias (10 paket), pembangunan laboratorium kultur pakan alami (1 paket), rehabilitasi bak filter/pengendapan (lamu) (1 paket), rehabilitasi bak filter/pengendapan (libuo) (1 paket), rehabilitasi bangsal induk udang vaname (1 paket), rehabilitasi bangsal untuk ikan hias (1 paket), pemeliharaan bak larva (1 paket), rehabilitasi bak tandon (1 paket), pembangunan saluran air pasok (lamu) (1 paket), pembangunan saluran air pasok/buang tambak (libuo) (1 paket), pembangunan kolam/bak pengolahan limbah (1 paket).

Untuk capaian kegiatan sedikit di bawah target.

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (Lanjutan)

Output kegiatan adalah pembayaran pengawasan pembangunan dermaga sheetpile fasilitas pokok PPI (1 paket), pembayaran pembangunan dermaga sheetpile (Fasilitas Pokok) PPI Gentuma (1 paket).
Untuk capaian kegiatan sudah sesuai target.

2.2.3. Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan OPD Tahun 2018 dan 2019.

Program kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2018 yang merupakan bagian dari urusan pilihan. Berdasarkan perbandingan data capaian/realisasi keuangan maupun fisik tahun 2019 dan 2018, memperlihatkan bahwa tahun 2019 realisasi keuangan dan fisik belum begitu baik dari tahun 2018. Dimana untuk realisasi keuangan tahun 2019 sebesar 95,92 % sedangkan untuk tahun 2018 realisasi keuangan 86,92 %. Untuk realisasi fisik pada tahun 2019 sebesar 99,78 % dan tahun 2018 sebesar 89,53 %.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Pada periode 2018 - 2019 capaian program pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo telah menghasilkan berbagai kemajuan yang cukup berarti namun masih menyisahkan beberapa permasalahan dan tantangan ke depan antara lain :

1. Masih tingginya rumah tangga miskin disektor perikanan dan kelautan ;
2. produksi perikanan budidaya yang relative turun dari target yang ditetapkan ;
3. Bagaimana meningkatkan produksi perikanan dan daya saing produk kelautan dan perikanan;
4. Perlunya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan dengan melihat indikator nilai tukar nelayan dan pembudidaya ;
5. Perlunya peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat untuk mengurangi dan mencegah stunting bagi anak ;
6. Perlunya peningkatan nilai PDRB sektor perikanan dan kelautan sebagai indikasi pertumbuhan ekonomi disektor kelautan dan perikanan ;

Berdasarkan permasalahan dan tantangan diatas, isu-isu penting yang perlu ditindaklanjuti dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2021 adalah Bagaimana pemerintah provinsi bisa meningkatkan **Penerimaan Para Pelaku Usaha Perikanan** dan **Bagaimana Kita Mengefisienkan Biaya Produksi Yang Di Keluarkan oleh Pelaku Usaha perikanan** yaitu dengan kita akan melakukan beberapa instrument :

1. Melakukan bantuan sarana dan prasarana perikanan bagi masyarakat miskin ;
2. Modernisasi dan perbaiki teknologi armada tangkap, alat tangkap ;
3. Intensifikasi dan ekstensifikasi usaha perikanan budidaya ;
4. Peningkatan SDM di sektor kelautan dan perikanan :
5. Optimalisasi pelayanan perizinan kapal dan alat tangkap ;
6. Optimalisasi sarana dan prasarana SPDN untuk penyediaan BBM Bersubsidi bagi nelayan ;
7. Penguatan infrastuktur pelabuhan perikanan sebagai prasarana pokok dalam bongkar muat hasil produksi ;
8. Mengoptimalkan pabrik es sebagai peyedia es bagi hasil perikanan ;
9. Mengoptimalkan sarana pengolahan lainnya seperti *Coolstorage* dan Unit Pengolahan Ikan ;
10. Di sektor hulu perkuat konservasi dan pengawasan sumberdaya perikanan serta penyediaan bibit ikan dan udang unggul ;
11. Di sektor hilir perkuat pembinaan dan pengujian mutu hasil perikanan serta penguatan daya saing hasil perikanan ;
12. Perkuat tata kelola manajemen pengelolaan sektor perikanan dan kelautan sesuai dengan RZWP3K.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2021

Dalam Rancangan RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2021, Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo berkontribusi terhadap Pencapaian visi Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Unggul, Maju dan Sejahtera” melalui Misi Mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama Pariwisata, Pertanian, **Perikanan dan Kelautan**, Menjaga Ketahanan Energi serta Air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan. Dari misi tersebut, ada dua sasaran strategis yang akan di capai yakni (a). Meningkatnya kontribusi sektor pertanian/Perikanan/ perkebunan terhadap PDRB: (b). Meningkatnya ketersediaan konsumsi pangan yang bersumber dari pertanian dan kelautan perikanan yang berdampak pada kesejahteraan petani / nelayan.

Adapun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 adalah :

1. Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (Dinas Kelautan dan Perikanan)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran
- Peningkatan SDM Aparatur

Program dan ketiga kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran serta untuk peningkatan sumberdaya manusia dibidang perencanaan, kepegawaian, pengelolaan aset, pengelolaan keuangan dan peningkatan kapasitas teknis di bidang perikanan dan kelautan.

2. Program Peningkatan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

- Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi
- Penyelenggaraan Keuangan SKPD

Program dan kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan dinas, baik di lingkungan sekretariat maupun di lingkungan Bidang dan UPTD. Hasil yang didapat pada program dan kegiatan ini adalah (a). Laporan perencanaan (RKPD, Renja dan RKA) ; (b). Laporan Monitoring (laporan perkembangan pelaksanaan program/kegiatan perikanan dan kelautan tahun berjalan); (c), Laporan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan perikanan dan kelautan (laporan monev bulanan, triwulan dan tahunan, laporan LPPD, laporan LKPJ, Laporan Lakip dan Laporan Tahunan)

3. Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. BP2MDPP)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. BP2MDPP)

Program dan kedua kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD-BP2MDPP (Balai Pengujian, Pembinaan dan Diversifikasi Mutu Produk Perikanan).

4. Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)

- Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPTD BP2MDPP)

Program dan kegiatan ini adalah merupakan kegiatan operasional monitoring, evaluasi dan pengujian mutu hasil perikanan di UPTD-BP2MDPP

5. Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD PP. Tenda)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tenda)

Program dan kedua kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD - PP Tenda / Pelabuhan Perikanan Tenda.

6. Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)

- Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Tenda)
- Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP. Tenda)

Program/kegiatan ini adalah kegiatan operasional UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda khususnya dalam penyediaan dan pelayanan sarana produksi perikanan.

7. Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD PP. Gentuma)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Gentuma)

Program dan kedua kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD- PP Gentuma / Pelabuhan Perikanan Gentuma.

8. Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)

- Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma)
- Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma)

Program/kegiatan ini adalah kegiatan operasional UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma khususnya dalam penyediaan dan pelayanan sarana produksi perikanan.

9. Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Tilamuta)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD PP. Tilamuta)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tilamuta)

Program dan kedua kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD- PP Tilamuta / Pelabuhan Perikanan Tilamuta.

10. Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Tilamuta)

- Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Tilamuta)
- Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP. Tilamuta)

Program/kegiatan ini adalah kegiatan operasional UPTD Pelabuhan Perikanan Tilamuta khususnya dalam penyediaan dan pelayanan sarana produksi perikanan.

11. Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPBILP)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPBILP)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPBILP)

Program dan ketiga kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana

dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD- BPBLP (Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)

12. Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-BPBILP)

- Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD-BBILP)

13. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

- Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
Kegiatan PDNT adalah kegiatan yang menunjang peningkatan kehidupan nelayan di desa nelayan/desa pesisir melalui penyediaan sarana pengembangan usaha berupa waserda dan kedai pesisir, Pembangunan Tambatan perahu bagi nelayan serta Penyusunan Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil RZWP3K)
- Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut
Kegiatan ini adalah kegiatan rehabilitasi demi terwujudnya keseimbangan pemanfaatan sumberdaya alam, produksi dan daya dukung lingkungan serta untuk pencapaian pengembangan usaha garam rakyat (PUGAR).
- Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Kegiatan ini adalah kegiatan dalam Penyusunan Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil (RZWP3K) yang merupakan dokumen petunjuk dalam menentukan arah penggunaan sumberdaya tiap-tiap satuan perencanaan disertai dengan penetapan struktur ruang dan pola ruang pada kawasan perencanaan yang memuat kegiatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. RZWP3K menjadi rujukan dalam arahan aloasi ruang untuk rencana kawasan, pemanfaatan umum, rencana kawasan konservasi, rencana kawasan strategis nasional tertentu dan rencana alur.

14. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan

- Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan
- Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
- Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas

Program dan kegiatan ini merupakan kegiatan operasional pengawasan sumberdaya ikan, peningkatan pelayanan publik, khususnya aduan masyarakat terkait kegiatan ilegal fishing dan serta perawatan dan pemeliharaan kapal pengawas.

15. Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

- Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Payau
- Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut
- Kegiatan Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perikanan

Program pengelolaan budidaya laut, payau dan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil adalah program/kegiatan yang menunjang peningkatan (1). Kegiatan pengembangan budidaya air payau (paket bantuan sarana produksi perikanan budidaya air payau (3 paket), identifikasi lokasi, monev dan supervisi kegiatan Bantuan saprodi (2 lokasi)). (2) kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut (Kegiatan Identifikasi Calon Lokasi, Monev dan Supervisi Kegiatan Budidaya Ikan Air Laut (3 kegiatan), Terselenggaranya Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Kualitas Lingkungan Budidaya Payau dan Laut (2 kegiatan), Tersedianya Tenaga Ahli (Supervisor) Kaji Terap Budidaya Ikan Hias Air Laut (1 orang). (3) Kegiatan Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perikanan (Kegiatan Temu Bisnis / Kemitraan Budidaya (2 kali), Terlaksananya Kegiatan Temu Lapang Perikanan Budidaya (2 kali)).

16. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

- Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- Peningkatan Ketrampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap

Program pengembangan Perikanan Tangkap dan dua kegiatan di dalamnya adalah program/kegiatan yang menunjang (1). Peningkatan produksi perikanan tangkap (Ikan tuna, tongkol, cakalang, selar dan komoditas hasil laut lainnya) ; (2) Untuk menunjang peningkatan pendapatan nelayan ; (3). Untuk menunjang peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN). Kedua Kegiatan tersebut, difokuskan untuk penyediaan sarana produksi perikanan tangkap (Perahu Fiber Uk 5 GT dengan Mesin Tempel 15 PK, Perahu Fiber 3 GT dengan Mesin katinting 9 PK, Alat bantu navigasi kapal (ZPPI), mesin kapal (Katiting dan mesin tempel), kegiatan pembinaan kelompok nelayan, dan kegiatan operasional dilapangan. Serta Restrukturisasi prasarana / Fasilitas pokok Pelabuhan Perikanan (PPI Tenda, PPI Gentuma, PPI Wonggarasi dan PPI Bilato) bersama pembangunan fasilitas fungsional dan Pembangunan Instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM) SPDN melalui dana DAK.

Program pengembangan sumberdaya Perikanan yang terdiri dari dua kegiatan adalah program/kegiatan yang fokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan usaha perikanan tangkap melalui kegiatan pembinaan KUB, Temu lapang dan bimbingan teknis BST, ANKAPIN dan SKK 60 Mil bagi nelayan.

17. Program Optimalisasi Pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

- Peningkatan Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan
- Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional
- Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan

Program pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan yang terdiri dari empat kegiatan adalah merupakan program/kegiatan yang fokus pada:

- (1). Pengembangan sentra berupa kegiatan peningkatan SDM Pembina Mutu dan pelaku usaha perikanan melalui pelatihan dan bimbingan Teknis Pembina Mutu, Quality Control (QC) dan pelaksanaan Inhouse Training bagi UPI dan UKM;
- (2). Penguatan Sistem Informasi pasar yaitu kegiatan penyediaan informasi harga komoditi perikanan melalui media cetak dan elektronik serta pelaksanaan workshop penghitungan angka konsumsi ikan daerah.
- (3). Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemar Ikan) bagi anak-anak sekolah melalui kegiatan promosi dan event kegiatan lainnya, penyediaan sarana pemasaran berupa motor bercoolbox bagi pedagang ikan, penyediaan cool box, modal usaha bagi pedagang pemul serta pelaksanaan bazar perikanan; dan
- (4). Pengembangan peluang usaha dan pasca panen melalui pelaksanaan Gorontalo Whale Shark festival dan festival kuliner serba ikan.

18. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK)

- Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK)
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (DAK)
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Ruang Laut (DAK)
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Penguatan Daya Produk Kelautan dan Perikanan (DAK)

Dan terdapat satu program prioritas dalam mewujudkan sasaran Menurunnya Tingkat Kemiskinan, yakni Program Jaminan dan Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan perikanan. Selengkapnya Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 OPD Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada [Tabel T-C.31 terlampir](#).

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Uraian usulan program dan kegiatan masyarakat merupakan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang sudah diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota.

Deskripsi yang disajikan pada bagian ini, antara lain:

- 1) Penjelasan usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
- 2) Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah;

Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021 disajikan pada **Tabel T-C.32** sebagaimana terlampir.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Provinsi dan Nasional

3.1.1 Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dan Pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024,

Sejalan dengan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dalam rangka mewujudkan Visi Presiden “Mewujudkan Indonesia Maju”, maka Pemerintah nasional mengeluarkan 5 kebijakan terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan yaitu :

- 1) Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, penyederhanaan perizinan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengaturan penangkapan ikan sampai ZEE dan laut lepas, dan perlindungan dan pemberdayaan nelayan, untuk peningkatan pendapatan nelayan
- 2) Perikanan budidaya dioptimalkan dan diperkuat untuk penyerapan lapangan kerja dan penyediaan sumber protein hewani untuk konsumsi masyarakat.
- 3) Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk dan nilai tambah, untuk peningkatan investasi dan ekspor hasil perikanan.
- 4) Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dan karantina ikan melalui koordinasi dengan instansi terkait.
- 5) Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan.

3.1.2. Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah.

Dari visi, misi dan program Gubernur Gorontalo periode 2017-2022, tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah sebagai berikut :

- 1). Pembangunan sektor kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan lebih inovatif, kreatif, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
- 2). Pengelolaan yang baik terhadap potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang difokuskan untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dengan memegang prinsip pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan;
- 3). Perlunya peningkatan kualitas pelayanan publik dan SDM di bidang kelautan dan perikanan.

3.1.3. Telaahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo TAHUN 2021.

Sejalan dengan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2019-2024, pembangunan perikanan dan kelautan fokus pada Nawa Cita ke 7 (ketujuh) yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis domestic, salah satunya sektor ekonomi maritim dan kelautan dan perikanan ada didalamnya. Terkait dengan cita-cita pembangunan tersebut, maka Pemerintah Provinsi Gorontalo melakukan strategis pembangunan perikanan dan kelautan melalui peningkatan pembangunan kelautan dan sumberdaya alam lainnya sesuai dengan potensi daerah yang dikelola secara terpadu dan berkelanjutan.

Berdasarkan kerangka pencapaian tujuan RPJMN 2019-2024, RPJPD 2015-2025, Rancangan RPJMD Provinsi Gorontalo 2017-2022, Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan 2017-2022, RKPD Provinsi Gorontalo 2021 maka Kebijakan Renja Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 Provinsi Gorontalo masuk pada :

- 1). **Masuk Pada Misi Pertama RPJPD** : diarahkan pada Prioritas RKPD 2021 yaitu :
 - Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam, Peningkatan kualitas lingkungan hidup, konservasi hutan dan pengelolaan bencana melalui Pembangunan Pertanian dan Perikanan Kelautan untuk ketahanan pangan,
 - Pengembangan wilayah strategis dan pedesaan melalui Pembangunan Kelautan serta Pembangunan Pedesaan.
- 2). **Masuk Pada Misi Kedua RPJPD** : diarahkan pada Prioritas RKPD 2021 yaitu :
 - Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan melalui program penanggulangan kemiskinan.
- 3). **Masuk Pada Misi Ketiga RPJPD** : diarahkan pada Prioritas RKPD 2021 yaitu :
 - Pengembangan tata keola pemerintahan yang baik, sebagai landasan pembangunan disegala bidang melalui Program penanggulangan kemiskinan.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Tujuan Renja pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2020 mengacu pada prioritas RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dan Renstra 2017-2022 yaitu :

3.2.1. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan.
2. Mewujudkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dengan peningkatan nilai tukar nelayan, pembudidaya (NTN-Pi).

Untuk mengukur kedua tujuan tersebut, maka ada dua indikator yang menjadi instrument pengukuran yaitu :

1. Nilai pertumbuhan produksi perikanan dan konsumsi ikan (%).
2. Nilai pertumbuhan nilai tukar nelayan, pembudidaya (NTN-Pi) (%).

3.2.2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan indikator tujuan yang diharapkan maka perlu menetapkan sasaran dan indikator kinerja sasaran yang akan di capai. Sasaran dan indikator kinerja sasaran pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Sasaran yang akan dicapai untuk mencapai tujuan dan indikator tujuan pertama dan kedua adalah :

1. Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola;
2. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan.

Indikator kinerja sasaran yang akan dicapai pada tahun 2021 adalah :

- 1) Peningkatan produksi perikanan tangkap dari 126.651ton
- 2) Peningkatan produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau dari 28.830 ton
- 3) Peningkatan produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan dari 15 juta ekor
- 4) Peningkatan angka konsumsi ikan masyarakat dari 58,4 kg/kapita/tahun
- 5) Peningkatan persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap perundang-undangan yang berlaku dari 82 %

- 6) Peningkatan luas kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola dari 9.228 Ha
- 7) Peningkatan pendapatan nelayan dari Rp. 3.641.883,- per bulan
- 8) Peningkatan pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau dari Rp. 3.487.637,- per bulan
- 9) Peningkatan Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan dari Rp. 3.956.228,- per bulan
- 10) Peningkatan produksi ikan yang di antar pulau/daerah atau ekspor dari 2.375 Ton

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo periode 2017-2022 beserta indikator kinerjanya disajikan dalam **Tabel 4.1 (T-C.25)** sebagai berikut:

Tabel 4.1 (T-C.25). Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
1	Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan	Nilai pertumbuhan produksi perikanan dan konsumsi ikan (%)	Meningkatnya produksi perikanan tangkap ; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan ; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Produksi perikanan tangkap (Ton) - Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton) - Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/ekor) - Konsumsi ikan masyarakat (kg/kapt/thn)	121.122 28.307 10 55,3	122.333 28.422 11 56,4	124.168 28.596 13 57,3	126.651 28.830 15 58,4	129.817 29.124 18 59,9

				- Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku (%)	72	75	78	82	86
				- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola (Ha)	390	1.130	4.364	9.228	11.196
No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)	(6)
2	Mewujudkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan Dengan Peningkatan Nilai Tukar Nelayan, Pembudidaya (NTN-Pi)	Nilai pertumbuhan nilai tukar nelayan, pembudidaya (NTN-pi) (%)	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Pendapatan Nelayan (Rp./bln)	2.784.510	2.958.820	3.236.654	3.641.883	4.211.837
				- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	2.587.500	2.768.625	3.059.331	3.487.637	4.097.973
				- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Rp./bln)	3.452.700	3.559.734	3.725.261	3.956.228	4.262.835
				- Produksi ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor (Ton)	1.994	2.114	2.241	2.375	2.518

3.3 Program dan Kegiatan OPD

3.3.1 Rencana Kerja Program dan Kegiatan Tahun 2021.

Rencana kerja program dan kegiatan Tahun 2021 untuk alokasi anggaran APBD, memuat berbagai program dan kegiatan yang tidak lepas dari pencapaian tujuan dan sasaran IKU pada Rancangan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan dan Rancangan RPJMD Provinsi Gorontalo 2017 – 2022. Total alokasi anggaran untuk Usulan Program/Kegiatan Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 setelah pembahasan Sinkronisasi Program dan Forum SKPD dengan Kab/kota, akan tetapi belum sesuai dengan Dokumen rancangan awal RPKD Provinsi Gorontalo Tahun 2021, maka rencana alokasi usulan anggaran untuk sektor perikanan dan kelautan Tahun 2021 sebesar **Rp. 22.292.984.400,-**

Program/Kegiatan perikanan kelautan yang dilaksanakan pada Tahun 2021 merupakan program/kegiatan yang sudah disinkronkan antara pihak Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan *Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program/Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tingkat Provinsi Gorontalo*. Dan yang menjadi catatan penting dari hasil pembahasan tersebut adalah :

- 1). Program/kegiatan yang diusulkan Tahun 2021 diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran dan target yang ditetapkan (IKU Nasional, Provinsi dan Kab/kota).
- 2). Program/kegiatan tersebut merupakan program/kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat perikanan (Nelayan, Pembudidaya dan Pengolah/pemasar) untuk meningkatkan produksi dan pendapatan pembudidaya.
- 3). Program/kegiatan tersebut sudah melalui mekanisme penyusunan program dan kegiatan yang berlaku.

Mengetahui,

Kepala Dinas
Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo



Ir. H. Sija Nurainsyah Botutihe, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19660601 199103 2 006

TABEL. T.C.29 – T.C.33 + CASECADING RENJA

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
OPD TAHUN 2021
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022 PROVINSI GORONTALO
BERDASARKAN MATRIKS PERMENDAGRI No. 86 TAHUN 2017 dan
HASIL PEMETAAN PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019**



**PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2020**